

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

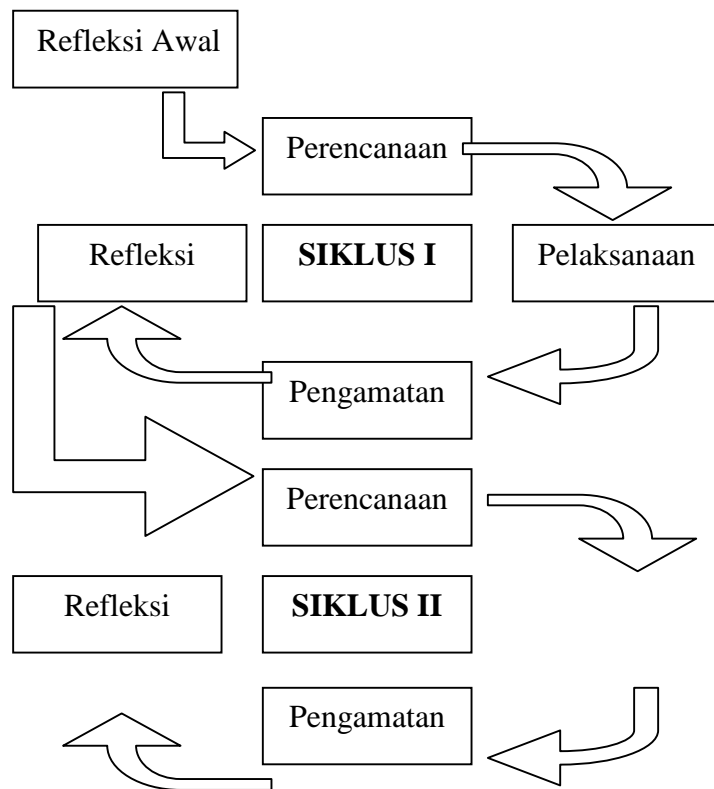
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kreatif dan produktif sebagai variabel bebas (*Independent*), dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn sebagai variabel terikat (*dependent*).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2014. Penelitian kelas ini dilakukan terdiri dari empat tahap yang terdiri dari empat langkah utama yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*Observation*), dan refleksi (*reflection*). Sebagaimana digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 siklus PTK menurut Suharsimi Arikunto

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan ini akan dilakukan dengan model pembelajaran kreatif dan produktif adalah:

- a. Menyusun silabus.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp).
- c. Mempersiapkan materi pembelajaran.
- d. Guru menyiapkan perlengkapan yang berkaitan dengan model pembelajaran yang akan digunakan.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa, lembar observasi keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran

berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kreatif dan produktif.

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran kreatif dan produktif yaitu:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- 2) Guru memotivasi siswa sebelum memulai pelajaran. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran.
- 3) Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan pelajaran sebelumnya.
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.
- 5) Guru menjelaskan model pembelajaran kreatif dan produktif

b. Kegiatan inti

- 1) Guru sebelumnya menyuruh siswa membawa atau menyediakan bacaan mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari.
- 2) Guru memberi pengantar dengan menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah
- 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok menjadi empat hingga lima orang.
- 4) Siswa berdiskusi tentang bacaan yang dibawa dari rumah. Kemudian melakukan observasi terhadap gejala-gejala yang ada pada bacaan terhadap materi pelajaran.

- 5) Kemudian siswa melakukan debat antar kelompok dan menyampaikan hasil diskusi yang didapat kedepan kelas. Kelompok lain menanggapi dan saling memberi masukan.
- 6) Setelah diskusi kelompok berjalan lancar, guru menyuruh setiap siswa melakukan kreasi terhadap pemahamannya dengan materi pelajaran yang telah berlangsung.
- 7) Kemudian mempresentasikan hasil re-kreasi.
- 8) Diakhir pelajaran guru memberi reward kepada siswa yang menghasilkan kreasi yang paling bagus.

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum di fahami.
- 2) Guru menyimpulkan materi pelajaran hari ini.
- 3) Guru menutup pelajaran dengan bacaan salam.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan pengamat atau observer, tugas pengamat adalah untuk melihat dan menilai aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberikan masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan keberhasilan dan kelemahan selama tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada tiap pertemuan. Jika dalam siklus I terdapat masalah-masalah pada refleksinya, maka tergantung peneliti melanjutkan apakah tindakan yang dilaksanakan merupakan terhadap pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Maka tindakan selanjutnya dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

D. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis Data

- a) Data Kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat terpisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kelompok. Adapun bentuk data kualitatif ini adalah melalui hasil pengamatan aktivitas guru dan hasil pengamatan aktivitas siswa.
- b) Data kuantitatif, yaitu data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh. Adapun bentuk data kuantitatif ini adalah mencapai 81%-100% digolongkan sangat kuat.

2. Teknik pengumpulan data

Untuk pengumpulan data tentang keaktifan belajar Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembelajaran dengan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

a) Observasi

Mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa dan keaktifan belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kreatif dan produktif.

b) Dokumentasi

Yaitu berupa rencana pembelajaran, lembar observasi dan data deskripsi setting penelitian.

E. Teknik analisis data

1. Aktivitas guru dan siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria yaitu sangat lemah, lemah, cukup, kuat, dan sangat kuat. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.¹

No	Interval (%)	Kategori
1	0% - 20%	Sangat Lemah
2	21% - 40%	Lemah
3	41% - 60%	Cukup
4	61% - 80%	Kuat
5	81% - 100%	Sangat Kuat

¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm.15